

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai aspek hegemoni dalam kumpulan cerpen “*Teh dan Pengkhianat*” karya Iksaka Banu. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh, alur dan latar serta mendeskripsikan dominasi dan hegemoni dalam kumpulan cerpen “*Teh dan Pengkhianat*” karya Iksaka Banu.

Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu secara metodologis dan secara teoritis. Secara metodologis, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan secara teoritis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer yang berupa kumpulan cerpen “*Teh dan Pengkhianat*” karya Iksaka Banu dan sumber data sekunder berupa buku-buku teori sastra, teori pengkajian fiksi, serta jurnal baik cetak maupun online yang relevan dengan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menilai dan mengetahui adanya aspek hegemoni Antonio Gramsci pada kumpulan cerpen “*Teh dan Pengkhianat*” karya Iksaka Banu.

Hasil analisis “*Hegemoni dalam Kumpulan Cerpen Teh dan Pengkhianat karya Iksaka Banu*” adalah ditemukan adanya hegemoni total, hegemoni merosot dan hegemoni minimum yang dilakukan oleh Belanda kepada para bumiputra sebagai usaha untuk melanggengkan kekuasaannya di Hindia Belanda. Aspek hegemoni dapat dilihat dari gagasan, jalan cerita, narasi dan dialog yang disampaikan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen “*Sebutir Peluru Saja*” dan “*Di Atas Kereta Angin*”. Hegemoni dalam kumpulan cerpen ini bisa diketahui dari analisis struktural yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Kata kunci: Hegemoni, Antonio Gramsci, *Teh dan Pengkhianat*, Iksaka Banu

ABSTRACT

This study discusses the hegemonic aspect in the collection of short stories "Teh and Pengkhianat" by Iksaka Banu. The purpose of this study is to describe the characters, plot and setting as well as describe the dominance and hegemony in the collection of short stories "*Teh dan Pengkhianat*" by Iksaka Banu.

There are two sources of data used in this study, namely primary data sources in the form of a collection of short stories "*Teh dan Pengkhianat*" by Iksaka Banu and secondary data sources in the form of literary theory books, theory of fiction studies, print and online journals as well as relevant with research. The data that has been collected will then be analyzed with the theory of Antonio Gramsci's hegemony in the collection of short stories "*Teh dan Pengkhianat*" by Iksaka Banu.

The results of the analysis "*Hegemoni dalam Kumpulan Cerpen Teh dan Pengkhianat karya Iksaka Banu*" are found to be integral hegemony, decadent hegemony and minimum hegemony by the Dutch to the bumiputras as an attempt to perpetuate their power in the Dutch East Indies. Aspects of hegemony can be seen from the ideas, storylines, narratives and dialogues conveyed by the characters in the short stories "Sebutir Peluru Saja" and "Di Atas Kereta Angin". The hegemony in this collection of short stories can be seen from the structural analysis which includes characters and characterizations, plot, setting of place, setting of time, and social setting.

Keywords: Hegemony, Antonio Gramsci, *Teh dan Pengkhianat*, Iksaka Banu

